

**IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA  
DIMENSI GOTONG ROYONG TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN  
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI TUNGGU**

Ghoza Muhammad Sirodj Abdurrozzak<sup>1</sup>, Ferina Agustini<sup>2</sup>, Mira Azizah<sup>3</sup>

DOI : 10.26877/ijes.v%vi%i.19744

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

**Abstrak**

Konteks penelitian yang mendorong penelitian ini adalah Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Tunggu yang berjalan kurang maksimal dan belum sesuai harapan. Hal tersebut disebabkan karena dimensi gotong royong belum muncul dalam diri peserta didik seperti belum bisa bekerja sama dengan temannya. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi Profil Pelajar Pancasila dimensi gotong royong tema gaya hidup berkelanjutan pada siswa kelas V SD Negeri Tunggu?. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Tunggu. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di SD Negeri Tunggu. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu menggunakan metode observasi, angket siswa kelas V, wawancara guru kelas V, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam implementasinya masih ditemukan beberapa siswa yang masih kurang dalam menunjukkan kemampuan bekerja sama terutama pada saat pelaksanaan proyek, namun jika dibandingkan dengan semester sebelumnya, pada semester ini sudah terdapat peningkatan pada Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam hal ini yaitu nilai-nilai dimensi gotong royong.

**Kata Kunci** : Profil Pelajar Pancasila, Dimensi Gotong Royong, Tema Gaya Hidup Berkelanjutan

---

**History Article**

Received 17 November 2024

Approved 22 November 2024

Published 29 November 2024

**How to Cite**

Abdurrozzak, Ghoza Muhammad Sirodj (2024). Agustini, Ferina. Azizah, Mira. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tunggu. IJES, 4(2), 461-470.

---

**Coressponding Author :**

Jl. Sidodadi Timur No. 24, Kota Semarang, Indonesia.

E-mail : <sup>1</sup> [monstergembul69@gmail.com](mailto:monstergembul69@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang terkonsip agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka masing-masing untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Kita harus memahami bahwa kurikulum khususnya pada pendidikan formal di sekolah, merupakan salah satu kunci penting bagi pembangunan nasional.

Kurikulum merdeka sebagai kurikulum alternatif mengatasi kemunduran belajar selama masa pandemi yang memberikan kebebasan “merdeka belajar” pada pelaksana pembelajaran yaitu guru dan kepala sekolah dalam Menyusun, melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum di sekolah memperhatikan pada kebutuhan dan potensi siswa. Melalui merdeka belajar dan penguatan Profil Pelajar Pancasila serta fokus pada materi esensial kurikulum merdeka diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan Pendidikan yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang. (Alimuddin, 2023)

Dalam Kurikulum Merdeka guru harus mampu dalam mengemas dan mengembangkan sebuah pembelajaran yang benar-benar bermakna bagi siswa. Muatan pembelajaran P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) merupakan muatan wajib pada kurikulum merdeka. Dalam hal ini sekolah diberikan kebebasan secara luas untuk menentukan dan mengembangkan kegiatan pembelajaran P5 sesuai dengan tema yang sudah disajikan pada masing-masing fase.

Profil Pelajar Pancasila adalah elemen kunci dalam membangun kompetensi siswa yang diperlukan untuk sistem pendidikan yang menghargai pemahaman diri dan interpretasi keberagaman. Ada berbagai situasi untuk memahami Profil Pelajar Pancasila. Keterhubungan yang mendalam dengan proses pembelajaran dapat menciptakan pemahaman yang lebih mudah diakses oleh siswa. Keberadaan Profil Pelajar Pancasila ini diharapkan berjalan dengan lancar dan terealisasi dengan baik sehingga menghasilkan pelajar-pelajar Indonesia yang berakhlak mulia, memiliki kualitas yang dapat bersaing secara nasional maupun secara global, mampu bekerjasama dengan siapapun dan dimanapun, mandiri dalam melaksanakan tugasnya, memiliki nalar yang kritis, serta mempunyai ide-ide kreatif untuk dikembangkan. (Kahfi, 2022).

Didalam Profil Pelajar Pancasila tidak hanya diterapkan dalam pelajaran tertentu saja. Tetapi Profil Pelajar Pancasila diajarkan didalam semua aspek-aspek yang terdapat dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan disekolah. Pentingnya Profil Pelajar Pancasila dibentuk yaitu dapat memberikan kemampuan kepada para siswa dalam berkarater sesuai dengan apa yang terkandung didalam sila-sila Pancasila. (Kurniastuti, 2022)

Profil Pelajar Pancasila terdiri atas enam dimensi yang melingkupi berbagai elemen. Enam dimensi profil Pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global. (Setiyaningsih, 2022). Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif saja, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai dengan jati diri sebagai bangsa Indonesia.

Gotong royong merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Gotong royong dalam pembelajaran di kelas dapat dibangun dengan cara melaksanakan proses pembelajaran yang mengandung elemen-elemen gotong royong. (Rahayu, 2023). Dimensi gotong royong memiliki 3 elemen kunci, yaitu kolaborasi, kepedulian, dan berbagai. Dimensi gotong royong ini perlu diterapkan atau tanamkan pada siswa sekolah dasar, seperti melalui kegiatan proyek P5. Dengan gotong royong, siswa belajar untuk menghormati, mendukung, dan menguatkan satu sama lain. Manfaat gotong royong tentunya sangat besar dalam kehidupan siswa, tidak hanya di lingkungan sekolah, namun juga di lingkungan rumah dan masyarakat.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di jenjang SD terbagi menjadi 6 tema yaitu gaya hidup berkelanjutan, kewirausahaan, kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, bangunlah jiwa dan raganya, dan rekayasa dan teknologi. Tema gaya hidup berkelanjutan adalah upaya untuk menjalani kehidupan yang seimbang dan berkesinambungan, baik bagi diri sendiri, lingkungan, maupun generasi mendatang. Gaya hidup berkelanjutan mengedepankan kesadaran akan lingkungan dan konsekuensi dari tindakan kita. Dengan menerapkan gaya hidup berkelanjutan, siswa dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan memastikan ketersediaan sumber daya untuk generasi mendatang. (Nasution, 2024).

Gaya Hidup Berkelanjutan bermanfaat bagi siswa karena mereka dapat berkesempatan belajar untuk bekerja sama atau bergotong royong dalam melaksanakan suatu proyek. Melalui tema ini, peserta didik dapat melatih karakter Profil Pelajar Pancasila yaitu bergotong royong. Selain itu, juga untuk memupuk karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia melalui pembiasaan-pembiasaan seperti merawat dan menyiram tanaman sebagai salah satu makhluk ciptaan Tuhan sehingga peserta didik dituntut untuk bersih, sehat, dan cinta lingkungan. (Khoridah, 2024).

Sudah banyak penelitian yang mengkaji tentang Profil Pelajar Pancasila, namun masing-masing sekolah dasar yang menerapkan Profil Pelajar Pancasila tentu memiliki karakteristik tersendiri terkait tema yang diambil, proyek yang dirancang, tujuan yang diharapkan, dll.

Penelitian yang dilakukan oleh Oktavianto, 2023 yang berjudul “Analisis penerapan Profil Pelajar Pancasila pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam mencapai nilai gotong royong di kelas IV sekolah dasar” temuan dalam penelitian ini adalah untuk menunjukkan

bahwa Profil pelajar Pancasila pada 28 program guru penggerak menanamkan dalam diri peserta didik suatu tingkat pemahaman, perilaku dan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Di dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila ini guru memiliki beberapa tahapan dalam proses penerapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Uban, 2023 yang berjudul “Deskripsi Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan Pada Proyek Pembuatan Batik Ecoprint di Kelas IV-B SDN 032 Tarakan” temuan dari penelitian ini adalah pada proyek pembuatan batik ecoprint di sd tersebut terdapat penanaman nilai-nilai profil pelajar pancasila antara lain dimensi gotong royong, dimensi mandiri, dan dimensi kreatif yang dipadukan melalui beberapa aktivitas selama proses pembuatan proyek tersebut.

Keterbaruan dalam penelitian ini yaitu penelitian di atas memfokuskan implementasi melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila sedangkan dalam penelitian ini melalui implementasi P3 atau Profil Pelajar Pancasila dan berbasis pembelajaran Proyek, lalu pada penelitian kedua mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dengan tema kewirausahaan sedangkan pada penelitian ini dengan tema gaya hidup berkelanjutan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri Tunggu, peneliti mendapatkan informasi bahwa Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Tunggu berjalan kurang maksimal dan belum sesuai harapan. Hal tersebut disebabkan karena dimensi gotong royong belum muncul dalam diri peserta didik seperti belum bisa bekerja sama dengan temannya. Dalam gotong royong mengajarkan tentang kerjasama, saling membantu, dan saling berbagi dalam menjalankan suatu kegiatan. Melalui gotong royong di sekolah, para siswa dapat belajar tentang nilai-nilai kebersamaan dan tanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian terkait dengan Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada siswa kelas V SD Negeri Tunggu. Penelitian ini dilakukan karena dirasa penting untuk mengetahui bagaimana implementasi Profil Pelajar Pancasila dimensi gotong royong tema gaya hidup berkelanjutan pada siswa kelas V SD Negeri Tunggu. Hal ini tentunya sangat dibutuhkan oleh siswa, karena gotong royong sangat bermanfaat bagi siswa, tidak hanya di lingkungan sekolah saja namun juga di lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat.

## **METODE**

Penelitian yang berjudul “Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada siswa kelas V SD Negeri Tunggu” ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjabarkan fenomena sosial secara lebih rinci melalui pengalaman nyata seseorang yang terlibat dalam fenomena tersebut. (Adlini, 2022).

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena mendeskripsikan fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan analitis. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif kemudian data yang sudah

diperoleh dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini sering digunakan untuk menganalisis peristiwa, fenomena, dan situasi sosial, sehingga dalam penelitian deskriptif kualitatif menggunakan narasi atau kata-kata untuk menjelaskan makna dari setiap peristiwa, fenomena, dan situasi sosial tertentu. (Waruwu, 2023).

Tempat penelitian ini adalah di SD Negeri Tunggu, yang berlokasi di Desa Tunggu RT. 002 RW. 001 Kecamatan Penawangan, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah, Kode Pos 58161. Waktu dalam melaksanakan penelitian ini pada Kamis 13 Juni 2024, dan Jumat 14 Juni 2024. Data penelitian ini adalah data yang didapatkan dari penelitian secara relevan dilapangan. Sumber data merupakan tempat atau lapangan diperolehnya data penelitian dan diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini sumber data meliputi guru kelas V dan 12 siswa kelas V SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan.

Sesuai dengan jenisnya, penelitian ini akan menjelaskan tentang bagaimana Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada siswa kelas V SD Negeri Tunggu. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri Tunggu yang berjumlah 12 orang. Alasan peneliti memilih sekolah ini yaitu karena SD Negeri Tunggu Kabupaten Grobogan telah terpilih sebagai sekolah penggerak dan sudah menerapkan Kurikulum Merdeka di kelas 1, 2, 4 dan 5. Sementara kelas 3 dan 6 masih menerapkan Kurikulum K13, selain itu pada saat wawancara di SD tersebut ditemukan masalah yang menarik untuk menjadi bahan kajian yang perlu diteliti sebagai referensi terkait bagaimana Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada Siswa Kelas V SD Negeri Tunggu.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu ada empat tahap, pertama observasi terhadap keadaan SD Negeri Tunggu, mengenai keadaan lingkungan SD Negeri Tunggu, sarana dan prasarana penunjang, interaksi antara guru dan siswa. Tahap kedua yaitu wawancara, wawancara dilaksanakan di ruang guru. Dalam tahap wawancara peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V. Tahap ketiga yaitu pengisian angket, peneliti membagikan angket kepada siswa. Peneliti menjelaskan tata cara mengisi angket dan menjelaskan kepada siswa bahwa angket yang diisi tidak ada hubungannya dengan nilai pelajaran, jadi angket yang dibagikan harus diisi sesuai dengan apa yang terjadi. Tahap keempat yaitu dokumentasi, peneliti mendokumentasikan hasil observasi berupa foto-foto dan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu, peneliti juga mengambil sejumlah data dari sekolah, website, dan juga internet untuk menambah data penelitian dengan tujuan untuk menguatkan data observasi, angket dan wawancara. Foto yang ditampilkan berupa foto proses wawancara dengan guru kelas V dan pengisian angket oleh siswa kelas V yang berjumlah 12 orang. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada siswa kelas V SD Negeri Tunggu. SD Negeri Tunggu merupakan salah satu SD Negeri di Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan yang terpilih menjadi sekolah penggerak. Selama dua tahun SD Negeri Tunggu menjadi sekolah penggerak yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka. Saat ini SD Negeri Tunggu dipimpin oleh Ibu Roro Prihati, S.Pd.SD dengan dibantu oleh delapan tenaga pendidik. Selama menjadi sekolah penggerak kepala sekolah dan guru melaksanakan program-program yang dibuat oleh pemerintah untuk memberikan ilmu mengenai Kurikulum Merdeka dan sebagai sekolah penggerak harus bisa menggerakkan sekolah-sekolah yang berada di Kecamatan Penawangan untuk bisa menerapkan Kurikulum Merdeka. Kelas yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka di SD Negeri Tunggu antara lain kelas 1, 2, 4 dan 5. Dari profil tersebut, maka peneliti mengambil data yang dikumpulkan dengan menggunakan empat tahapan, yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi yang dilaksanakan di SD Negeri Tunggu, yang berlokasi di Desa Tunggu, Kecamatan Penawangan, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Paparan data ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada siswa kelas V SD Negeri Tunggu. Berdasarkan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi maka diperoleh data sebagai berikut :

### **1. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SD Negeri Tunggu**

Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Tunggu pada semester satu yang berjalan kurang maksimal dan belum sesuai harapan, hal tersebut disebabkan karena dimensi gotong royong belum muncul dalam diri beberapa peserta didik seperti belum bisa bekerja sama dengan temannya. Yang dimana tujuan utamanya adalah untuk menanamkan karakter pada diri peserta didik sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Namun pada semester dua melalui ketekunan dan kreativitas tenaga pendidik atau guru di SD Negeri Tunggu mereka merancang proyek yang dapat meningkatkan antusias siswa, sehingga implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Tema Gaya Hidup Berkelanjutan tersebut sudah dapat dikatakan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari siswa sudah mampu menerapkan ketiga indikator dalam dimensi gotong royong dengan baik yang didapatkan melalui pengisian angket. Meskipun masih ada beberapa siswa yang masih belum bisa menerapkan ketiga indikator tersebut, namun dalam pelaksanaan proyek mereka tetap semangat sehingga hasil yang dicapai juga maksimal dan lebih baik daripada semester sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan siswa yang sebagian besar sudah menunjukkan kemampuan kolaborasi, hal itu ditunjukkan saat mereka

aktif dalam berkomunikasi dengan teman satu kelompoknya saat mengerjakan proyek, mereka juga percaya jika pekerjaan yang dilakukan bersama-sama hasilnya akan lebih baik dan maksimal daripada harus dilakukan sendiri. Dalam kemampuan berbagi siswa juga sudah menunjukkan sikap yang baik, contohnya saat bekerja dalam tim melaksanakan proyek mereka tidak pelit dan mementingkan diri sendiri, tetapi mereka saling melengkapi dimana saat ada teman satu kelompoknya yang merasa kesusahan dan kekurangan suatu hal, teman yang lain ikut membantu dan mau berbagi apa yang mereka miliki demi kepentingan kelompoknya. Hal lain yang ditunjukkan dalam kemampuan berbagi ialah mereka tidak malu untuk saling bertukar pendapat dan ide satu sama lain agar satu kelompok dapat bekerja secara maksimal.

Meskipun masih ditemukan beberapa siswa yang masih kurang dalam menunjukkan karakter gotong royong, terutama pada kemampuan kepedulian. Meskipun sebagian besar siswa sudah mampu menunjukkan kemampuan kepedulian, namun masih terdapat beberapa siswa yang dirasa masih kurang dalam menunjukkan sikap kepedulian, hal ini dikarenakan siswa yang merasa dirinya lebih unggul dibandingkan siswa yang lain didalam kelompok akan mendominasi kelompok tersebut dan tidak memikirkan teman sekelompoknya yang kurang paham atau kesusahan, dan teman satu kelompoknya yang pasif akan terus menerus bergantung pada temannya yang lebih aktif.



Gambar 1. Hasil Proyek Siswa Kelas V



Gambar 2. Pelaksanaan P5

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan deskriptif. Data hasil angket yang sudah diisi oleh siswa kelas V peneliti menetapkan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 1. Kriteria Penilaian**

Kriteria Penilaian	Presentase
Sangat Baik	76 – 100 %
Baik	51 – 75 %
Cukup Baik	26 – 50 %
Kurang Baik	0 – 25 %

**Tabel 2. Hasil rekapitulasi angket orang tua siswa kelas 5**

No Soal	Jawaban angket			
	SL	SR	KD	TP
1	10	2	-	-
2	9	1	2	-
3	10	-	1	1
4	9	1	1	1
5	8	1	3	-
6	3	5	4	-
7	4	5	3	-
8	8	2	2	-
9	9	1	2	-
10	6	5	1	-
Jumlah	77	23	18	2
Presentase	160 %	48 %	38 %	4 %
Rata-rata	<b>63 %</b>			

Dari tabel hasil rekapitulasi pengisian angket siswa kelas V SD Negeri Tunggu diatas, kemudian dikategorikan tingkat ketercapaiannya dengan kriteria penilaian, presentase Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada Siswa Kelas V SD Negeri Tunggu didapatkan sebesar 63%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan gotong royong siswa kelas V SD Negeri Tunggu dalam Pelaksanaan Projek Tema Gaya Hidup Berkelanjutan dapat dikatakan sudah baik.





Gambar 3. Logo Sinta

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di SD Negeri Tunggu Kecamatan Penawangan, Kabupaten Grobogan dengan judul ” Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada siswa kelas V SD Negeri Tunggu, hasil yang diperoleh melalui pengisian angket oleh 12 siswa menunjukkan bahwa presentase Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotong Royong Tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada siswa kelas V SD Negeri Tunggu sebesar 63%, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki kemampuan bergotong royong, sehingga dapat dikatakan implementasi profil pelajar Pancasila sudah berjalan dengan baik. Meskipun dalam penerapannya masih ditemukan beberapa siswa yang masih kurang dalam menunjukkan kemampuan bekerja sama terutama pada saat pelaksanaan projek.

Setelah mengevaluasi dari semester 1 yang belum berjalan dengan maksimal, guru memiliki kreativitas untuk merancang projek yang lebih menarik sehingga siswa menjadi lebih antusias, dibandingkan pada semester sebelumnya, pada semester ini sudah terdapat peningkatan pada Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter siswa, khususnya dalam hal ini yaitu nilai-nilai dimensi gotong royong dan sejauh ini sudah berjalan dengan baik dan terlaksana sesuai tema yang dipilih oleh sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Edumaspul*, 975.
- Alimuddin, J. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 68.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar*, 139.
- Khoridah, N. M. (2024). Penerapan Program P5-PPRA Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan dalam Mendidik dan Membentuk Karakter Siswa Kelas 1 MI Plus Ja-Alhaq. *PPSDP Undergraduate Journal of Educational Sciences*, 67-76.

- Kurniastuti, R. N. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Sebagai Salah Satu Bentuk Pendidikan Karakter Pada Siswa SMP. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora*, 446.
- Nasution, P. A. (2024). Penilaian dan Evaluasi Modul P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan pada Materi Keseimbangan Ekosistem. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 2.
- Rahayu, K. W. (2023). Membangun Profil Pelajar Pancasila Dimensi Gotog Royong Melalui Ajaran Taman Siswa Ngerti, Ngrasa, nglakoni. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 178.
- Setiyaningsih, S. W. (2022). Peran Guru Sebagai Aplikator Profil Pelajar Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 3041-3052.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2898.